PERSEPSI MAHASISWA BIOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI DARING (*VIDEO CONFERENCE*) SEBAGAI SARANA PERKULIAHAN DARING PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh :

NELI LESTARI

NPM : 1811060164

Jurusan : Pendidikan Biologi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2022

PERSEPSI MAHASISWA BIOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI DARING (*VIDEO CONFERENCE*) SEBAGAI SARANA PERKULIAHAN DARING PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh :

NELI LESTARI

NPM : 1811060164

Jurusan : Pendidikan Biologi

Pembimbing 1 : Ardian Asyhari, M.Pd.

Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2022

ABSTAK

PERSEPSI MAHASISWA BIOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI DARING *(VIDEO CONFERENCE)* SEBAGAI SARANA PERKULIAHAN DARING PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Oleh

Neli Lestari

Munculnya permasalahan dunia mengenai wabah Corona Virus yang disingkat dengan Covid-19 pada akhir tahun 2019 menjadikan permasalahan salah satunya pada sektor pendidikan mengharuskan peserta didik dan tenaga pendidik harus tetap melaksankana pembelajaran, jalan keluar dari permasalahan tesebut adalah adanya pembelajaran daring atau pembelajaran online. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah aplikasi video *Conference* yaitu salah satu aplikasi yang bisa menampilkan video pertemuan antara tenaga pendidik dan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi daring *Video Converence* sebagai sarana perkuliahan daring pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Biologi dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dirasakan oleh mahasiswa selama menggunakan aplikasi video conference dalam proses perkulihan daring. Penelitian ini menggunakan sampel dari angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Biologi sebanyak 46 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana peneliti mendeskripsikan data berdasarkan hasil nilai kuesioner dan didukung dengan jawaban wawancara responden. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi mahasiswa dari hasil total persentase pada setiap indicator yaitu pada indicator penerimaan terdiri dari 55%, indicator pemahaman 61,23%, sedangkan indicator evaluasi yaitu 68,2% dan memiliki nilai rata rata sebesar 61,47% yang mana masuk kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Biologi dikatakan sudah baik dan dapat mendukung proses perkuliahan daring di jurusan Pendidikan Biologi. Sedangkan kendala yang dirasakan oeh mahasiswa ketika menggunakan aplikasi video conference masih sebatas teknis yakni kurangnya koneksi dan jaringan

serta keterbatasan waktu yang menjadikan mahasiswa sering mengalami permasalahan dalam melaksankaan perkuliahan daring di jurusan Pendidikan Biologi.

Kata Kunci: *Aplikasi Video Conference, Daring, Persepsi Mahasiswa*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neli Lestari

Npm : 1811061064

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung"** Adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dulikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernytaan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 11 Juni 2022

Penulis,

Neli Lestari

Npm : 1811060164

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama : Neli Lestari
Npm : 1811060164
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ardian Asyhari, M.Pd.	**Akbar Handoko, M.Pd.**
NIP. 198908082015031011	**NIP. –**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP. 197505142008011009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)-783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" Disusun oleh **Neli Lestari**, NPM : **1811060164**, Jurusan : **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan pada sidang munaqasyah pada hari/tanggal : Selasa, 26 Juli 2022, Pukul : 09:30 – 10:45.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si.** (.....)

Sekretaris : **Shinta Anisya, SP, M.Si.** (.....)

Penguji Utama : **Aulia Novitasari, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Ardian Asyhari, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Akbar Handoko, M.Pd.** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٦ ﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ﴿ ٧ ﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿ ٨ ﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyiroh (94) : 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku. Indahnya kehidupan tak mudah untuk diraih, harus melewati jalan yang terjal dan berliku. Meski terhadang lelah menerpa, namun warna-warni hidup justru akan terasa saat semua jalan terlewati, sabar adalah modal utamaku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada:

1. Mutiara hatiku Ibunda Baini dan Ayahandaku Suryadi, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga dari kecil hingga saat ini, yang tidak pernah usai dalam mendoakan aku dalam meraih keberhasilan.
2. Kepada Kakek-Nenekku tercinta Bakri dan Munah serta Ahmad dan Sawedah yang selalu mendoakan aku dan memberikan semangat dalam meraih cita-citaku.
3. Kepada Kakaku Epan, Keponakan M. Raffa Al-Farid, Tiara Eliza, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan dengan kalianlah ku jalani hari-hari penuh keceriaan.
4. Almamterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan aku banyak sekali pelajaran dan belajar dalam berfikir dewasa dan selalu kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Neli Lestari merupakan putri bungsu dari dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri bapak Suryadi dan Ibu Baini yang lahir pada tanggal 22 Februari 2000, yang bertempat di Dusun Tanjung Beringin Desa Pardasuka Lampung Selatan. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 sampai 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Pardasuka, Kemudian pada tahun 2012 sampai dengan 2015 menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Katibung. Setelah itu 2015 hingga 2018 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Katibung. Pada Oktober 2018 masuk di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri di Lampung UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR) di desa Pardasuka Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan serta di tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung.

Selama menjadi peserta didik dan mahasiswi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi diantaranya sebagai anggota Pramuka di SD Negeri 3 Pardasuka, anggota OSIS di SMP Negeri 1 Katibung, Bendahara PMR di SMA Negeri 1 Katibung, serta mengikuti organisasi intra yaitu UKM KSE (Kelompok Studi Ekologi) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat maha penolong nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan karya ilmiah tentang pendidikan biologi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Biologi terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri Lampung". Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih pada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Eko Kuswanto, M.Si dan Irwandani, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan pengalaman yang berarti.

3. Bapak Ardian Asyhari, M.Pd sebagai Pembimbing I dan bapak Akbar Handoko, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama kuliah.

5. Mahasiswa Pendidikan Biologi kelas A, B, C, D, E, F angkatan 2019, yang telah membantu proses penelitian, trimakasih atas bantuannya.

6. Sahabat-sahabatku yaitu Desti Widia (wiwit), Naenah Agustin, Santi dan Nur Halimah. yang telah memberikan warna indah disetiap harinya. Terimakasih untuk semangat, dukungan, nasihat dan kebersamaannya.

7. Sahabat-sahabat pejuang toga Febrilia Tri Andriyani dan Elya Fransiska, terimakasih sudah menemaniku selama kuliah, dan memberikan semangat tiada putus yang kita lalui bersama dan kebersamaanya.

8. Sahabatku Nimas Intan, terimakasih sudah menamaniku, memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaannya yang telah kita lalui.

9.Teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2018 khususnya Pendidikan Biologi E, kawan-kawan PPL SMP Negeri Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, Ratna Dwi Putri Ramadini, Evita Sari, Dewi Widia Sari, Satriani yang telah memberikan kesan indah tersendiri.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini yang belum sempat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan yang siberikan dengan penuh keikhlasan akan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbagsih dalam dunia pendidikan Indonesia. Amin

Bandar Lampung, 11 Juni 2022

Neli Lestari
NPM. 1811061064

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Kajian Penelitian yang Relevan 11
H. Metode Penelitian 13
1. Rancangan Penelitian 13
2. Populasi dan Sampel 14
3. Waktu dan Tempat Penelitian 15
4. Teknik Pengumpulan data 15
5. Teknik Analisis Data 20
6. Prosedur Analisis Data 21
I. Sistem Pembahasan 23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi Mahasiswa 25
B. Fungsi persepsi 26
C. Proses Terjadinya Persepsi 27
D. Indikator Persepsi 27
E. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 30
F. Pembelajaran Daring 31
G. Dasar Hukum Pembelajran Daring 32
H. Ketentuan Pembelajaran Daring 33
I. Manfaat Pembelajaran Daring 34
J. Prisnip Pembelajran Daring 34
K. Media Pembelajaran Daring 35
L. Pengertian Video Conference 35
M. Jenis- Jenis Video Conference 36
N. Kelebihan dan Kekurangan Video Conference 37
O. Aplikasi yang Digunakan Untuk Melakukan Video Conference 38
P. Pendemi Covid-19 40
Q. Kendala Pembelajaran Daring 41

BAB III DESKRIPSI OBJEK

A. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung 43
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian 47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 49
B. Pembahasan 54

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Mahasiswa 17
2. Prosedur scoring kuesioner..... 20
3. Kategori penilaian angket Persepsi..... 21
4. Daftar tenaga Pendidik 45
5. Hasil keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi videoc ongerences..... 49
6. Kategorisasi persepsi mahasiswa indicator penerimaan 51
7. Kategorisasi persepsi mahasiswa indicator pemahamaan..... 52
8. Kategorisasi persepsi mahasiswa indicator evaluasi..... 53
9. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 1 55
10. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 2 56
11. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 3 58
12. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 4 59
13. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 5 60
14. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 6 61
15. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 7 62
16. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 8 63
17. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 9 65
18. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 10 66
19. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 11 67
20. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 12 68
21. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 13 69
22. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 14 70
23. Persepsi mahasiswa pada pernyataan ke 15 71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagram lingkaran total persepsi mahasiswa 50
2. Diagram lingkaran kategorisasi persepsi mahasiswa indicator Penerimaan 51
3. Diagram lingkaran kategorisasi persepsi mahasiswa indicator Pemahaman 53
4. Diagram lingkaran kategorisasi persepsi mahasiswa indicator Evaluasi 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar nama Peserta didik 86
2. Kisi-kisi kuesioner dan wawancara 95
3. Lembar validasi instrumen 97
4. Surat validasi 103
5. Dokumentasi 104
6. Uji reliabilitas 108
7. Total jawaban angket responden 112
8. Surat penelitian 117
9. Surat Bebas Plagiatrisme 118
10. Surat Keterangan Turnitin 119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul "Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri Lampung" agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca maka peneliti akan memberikan penegasan terhadap judul proposal ini sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa

   Persepsi adalah keadaan bagaiaman seseorang menginterprestasikan kejadian, objek, dan orang. Seseorang akan bertindak dengan dasar persepsi mereka tanpa memperlihatkan apakah persepsi tersebut atau tidak mencerminkan realita yang ada. Di dalam penelitian ini akan mencari tau persepsi dari pada mahasiswa pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung.

2. Penggunaan Apalikasi

   Video Conference merupakan suatu teknologi komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berinterkaksi melalui sambungan video meskipun berada dilokasi yang berbeda tanpa harus adanya pertemuan tatap muka. Aplikasi video conference banyak digunakan di masa pandemi, sebagai aplikasi yang memiliki fitur video, chat, dan memudahkan mahasiswa dalam mempresentasikan sesuatu guna kemudahan proses pembelajaran seperti aplikasi zoom, google meet, microsoft teams.

3. Pembelajaran Daring

   Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

B. Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat indonesia bahkan dunia, pandemi Covid-19 ini pertama kali muncul di indonesia pada awal maret 2020. Virus Covid-19 ini dapat menular dari satu orang ke orang lain melalui percikan air liur seperti ketika kita berbicara. Sejak awal munculnya virus Covid-19 pada tahun 2020 di indonesia banyak masyarakat indonesia yang terinfeksi Covid-19 bahkan laju angka akibat terinfeksi Covid-19 ini semakin hari semakin meningkat, banyak masyarakat Indonesia yang mengabaikan protokol kesehatan. Sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus tali rantai Covid-19 ini salah satunya yaitu pada awal awal munculnya Covid-19 pemerintah gencar-gencarnya mensosialiasikan bahaya Covid-19 dan pencegahan Covid-19 dengan cara mengeluarkan atau mencetuskan peraturan protocol kesehatan salah satunya yaitu pemerintah menganjurkan untuk mematuhi 5M (mencuci tangan, menjauhi kerumunan, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas), bahkan baru-baru ini pemerintah mengeluarkan suatu program sebagai upaya untuk memutus mata rantai covid 19 yaitu program vaksinansi yang diharapkan dapat menambah imun tubuh dan salah satu cara menanggulangi turunnya angka kasus penyebaran Covid-19.

Sesuai dengan surat edaran yang sudah dijelaskan oleh Dirjen Dikto kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) di perguruan tinggi.[1] Dalam surat edaran tersebut berisi tentang himbauan agar perguruan tinggi melaksanakan perkulihan jarak jauh sesuai dengan kondisi masing-masing dan menyarankan mahasiswa untuk melakukan perkulihan dari rumah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai perguruan tinggi negeri turut melakukan tindakan pencegahan dengan cara melaksanakna proses perkuliahan dalam jaringan (daring) untuk melindungi seluruh mahasiswa

[1] Surat Edaran No: B.1987/UN.16/R/KP.011/09/2021

dan staf dari infeksi atau penularan virus corona. Hal ini berdasarkan surat edaran rektor UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 13 September 2021 mengenai pelaksanaan perkuliahaan daring dan luring dalam upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perkulihan daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media social atau aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran daring seperti *zoom, elerning, google meet, whatsapp, google classroom, telegram, facebook, edmodo, ms teams, trello* ataupun aplikasi yang lainya.[2] Dengan kondisi seperti ini perkulihan daring ini merupakan suatu keharusan yang harus diterapkan agar proses perkuliahan berjalan dengan efektif dan semestinya. Hakikatnya perkuliahan daring ini tidak mengharuskan mahasiswa untuk hadir dikelas. Proses perkulihan daring ini juga membuat proses belajar mengajar lebih mandiri dan memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa, dengan teks, auidio, video dan animasi semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan informasi, mahasiswa juga dapat mengirim e-mail antar mahasiswa lain atau kepada dosen. Perguruan tinggi di Indonesia sudah banyak yang menerapkan perkulihan daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi daring begitu juga dengan jurusan pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung. Terdapat beberapa masalah yang dialami khusunya mahasiswa dalam melakukan proses perkulihan yang dilakukan secara daring, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa setiap individunya berbeda beda. Pelaksanaan perkulihan daring tidak semudah yang diharapkan.

Ada berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama perkulihan daring, disamping itu kembali lagi sebagai umat islam sudah seharusnya menjadikan segala ujian sebagai

---

[2] Ericha Windhiyana, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (2020): 1–8.

jalan keberkahan. karena, Allah SWT selalu memiliki alasan tersendiri memberikan ujian dan cobaan yang sedang dirasakan oleh seluruh masyarakat di seluruh dunia, berdasarkan Firman Allah SWT Qur'an Surat Al-Imran ayat 191 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *"(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka"*

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut bisa disimpulkan bahwa di setiap masalah dan musibah Allah SWT memiliki alasan yang baik bagi umatnya. Di sisi lain setiap kendala tidak dipungkiri adanya, seperti adanya perubahan baru yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi daya serap belajar mahasiswa baik teori maupun praktikumnya, kemudian terdapat gangguan konsentrasi saat proses perkulihan berlangsung, dan koneksi internet yang tidak mendukung yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyimpanan materi mahasiswa, maka mahasiswa memerlukan waktu untuk beradaptasi. Selain itu,kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa berbeda-beda sehingga tidak semua mahasiswa menunjang dalam kegiatan perkuliahan secara daring.[3] selain memberikan banyak kemudahan perkulihan daring juga terdapat kendala, salah satunya adalah kegiatan perkulihan yang tidak efektif sehingga mahasiswa tidak memahami materi yang dosen berikan.

[3] Santi Maudiarti, "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 51–66.

Kendala-kendala tersebut menimbulkan persepsi bagi mahsiswa terhadap perkuliahan daring tanpa terkecuali pada mahasiswa pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung. Persepsi bergantung pada cara seseorang menerjemahkan berbagai hal yang terjadi berdasarkan sudut pandang yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan terhadap persepsi seseorang diperlukan agar mengetahui sudat pandang yang dimiliki seseorang terhadap suatu kejadian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang. Persepsi seseorang dapat berubah seiring dengan latar belakang budaya, daya tangkap terhadap suatu masalah, dan pengalaman belajar yang dimilikinya, selain itu kualititas pemikiran sesorang juga akan mempengaruhi persepsinya terhadap kejadian tersebut sehingga akan memperluas wawasan dalam dirinya.[4]

Hal penting lainnya yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah peran mahsiswa untuk mengevaluasi secara online pembelajaran dimana mereka telah terlibat dan memiliki pengalaman di dalamnya. Mereka terlibat untuk mengevaluasi dengan memberikan penilaian persepsi seberapa efektif dan apa kesulitan selama perkuliahan online proses di tengah wabah Covid19. Hal ini sesuai dengan apa yang ditekankan Chen bahwa persepsi mahsiwa memiliki peran penting dalam proses evaluasi tentang seberapa efektif belajar mengajar itu sendiri.[5]

Disamping itu persepsi mahasiswa dibutuhkan guna mengetahui dan mengevaluasi jalanya proses pendidikan selama beberapa bulan kebelakang di masa pandemi Covid-19. Meskipun, Covid-19 telah menjadi pemicu bagi institusi pendidikan di seluruh dunia untuk mengejar pendekatan kreatif dalam waktu yang relatif singkat tidak menutup

---

[4] Nia Widiyastuti, Slameto Slameto, and Elvira Hoesein Radia, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Adobe Flash Materi Bumi Dan Alam Semesta," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 77–84.

[5] Chen. (2003). Student Evaluation of Teaching Effectiveness: An Assessment of Student Perception and Motivation. Carfax Publishing.

kemungkinan pasti dalam proses pelaksanaan pendidikan daring terdapat permasalahan dan kemudahan, dengan begitu persepsi mahasiswa dibutuhkan guna mengetahui dan mengevaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.[6]

Universitas Islam Negeri Raden Intan merupakan salah Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung yang menggunakan sistem pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran covid-19. salah satunya dari Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, hampir kurang lebih dua tahun jurusan Pendidikan Biologi menggunakan pembelajaran daring selama Pandemi-Covid-19, selama proses pembelajaran tenaga pendidik dari jurusan Pendidikan Biologi menggunakan aplikasi berbasis online sebagai media yang digunakan untuk proses perkulihan daring. Seperti *whatsapp, edmodo, zoom, e-learning, google classroom, google meet, micrrosoft teems* dan lain-lain. Selama perkulihan online mahasiswa di haruskan untuk memiliki media dari salah satu yang digunakan oleh dosen mata kuliah yang diikuti, jika tidak maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran dan dianggap tidak hadir.

Berdasarkan hasil Pra-penelitian dengan melakukan wawancara dan mengerjakan angket melalui googleform pada tanggal 22 agustus 2021 yang dilakukan dikelas A, B, C, D, E, F mahasiswa semester V angkatan 2019 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, diketahui bahwa selama perkulihan daring aplikasi video conference yang digunakan untuk menujang proses perkulihan daring yaitu *zoom meeting, microsoft teems,* dan *google meet.*

Dunia pendidikan belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu perlu diadakan suatu kajian agar tercipta suatu regulasi yang bijak, agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik, bukan malah menjadi beban. Kemendikbud harus mulai mempertimbangkan mengeluarkan juklak khusus yang

[6] Bignoux, S., & Sund, K. J. (2018). Tutoring executives online: What drives perceived quality Behaviour&Information Technology, 37(7), 703–713.

membahas indikator-indikator dalam melaksanakan PJJ (pembelajaran jarak jauh) serta memperhatikan berbagai hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa. Penyusunan metode pembelajaran yang berbeda daripada situasi yang normal juga diperlukan untuk mempertimbangkan sisi emosional mahsiswa dan keterbatasan pendidik. [7]

Sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang telah selesai melakukan study ini, salah satunya dari Tamin dengan judul "Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah sosiologi sastra di deparment sastra Indonesia Fak Ilmu Budaya Univ Hasanuddin selama masa pandemi virus Covid-19. Design penelitian ini adalah kauntitatif deskriptif dimana penelitian difokuskan pada sampel sebanayak 48 orang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi mahasiswa terhap pembelajran daring dengan aplikasi zoom selama masa pandemi ini hampir 65% mahasiswa setuju dengan sistem ini dan sisanya 35% nya menjawab tidak setuju. [8]

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah dari Saragih dkk dengan judul"Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" tujuan dari penelitian ini iyalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 yang telah berjalan selama lebih kurang satu semester. Design dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana sampel di ambil dari 296 orang mahasiswa Universitas Sari

---

[7] Rahardian Okta Pratama, Lindawati Kartika, and Andita Sayekti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 2 (2018): 153–163.

[8] Tamin,*Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi zoom*.(Jurnal Onoma PBIS:vol 7 no 1,2021)

Mutiara Indonesia. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran daring yang meliputi aspek proses belajar mengajar, kapabilitas dosen, dan sarana/prasarana. Dari hasil analisis penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terkait pelaksanaan perkuliahan daring dalam dua aspek yaitu aspek proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen, naun memiliki persepsi negatif dalam aspek prasarana dan sarana. [9]

Penelitian selanjutnya dari Yulianingsih dengan judul "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19" tujuan penelitian untuk mengetahui persepepsi mahasiswa pendidikan olahraga terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengkaji persepsi mahasiswa pendidikan olahraga fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dari hasil penelitian ini menunjukan prosentase 92,3% mahasiswa setuju dengan adanya pemabaljaan daring selama pandemi ovid-19 simpulan , mahasiswa setuju dengan adanya pembelajaran darin selama pandemi covid-19. [10]

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni akan meneliti persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring, sama dengan penelitian terdahulu yang pertama telah meneliti persepsi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, kemudian diikuti oleh penelitian selanjutnya meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi, hal yang sama juga disampaikan tentang persepsi mahasiswa tentang perkuliahan daring. Di samping persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

---

[9] Saragih dkk*Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19* (Jurnal Penelitian pendidikan & pembelajaran:Vol.7 no 3 2020)

[10] Yulianingsih *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19*(Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Vol 4 No 1 2020).

yakni mengenai subjek dan objek penelitiannya, karena penelitian yang akan dilaksanakan ini akan memfokuskan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Video Conference Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan penelitian ini akan menggunakan instrumen yakni wawancara, angket serta dokumentasi dalam pengumpulan datanya.

Dari permasalahan yang sudah disampaikan dan didukung oleh beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Aplikasi Daring *(Video Conference)* Sebagai Sarana Perkuliahan Daring Pada Masa Pendemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Lampung"

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penyebab kurangnya minat dalam perkulihan daring di jurusan pendidikan biologi
2. Sulitnya mengontrol keinginan mahasiswa dalam melakukan perkulihan daring

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurusan pendidikan biologi semester V terkait penggunaan aplikasi video conference sebagai sarana perkuliahan daring pada masa pandemic covid-19 bisa memberikan penilaian positif atau negatif dari mahasiswa jurusan pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kendala kendala yang dihadapai mahasiswa pendidikan biologi semester V terkait penggunaan aplikasi video conference dalam perkuliahan daring di jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi video conference dalam perkuliahan daring di jurusan pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiwa terkait penggunaan aplikasi video conference dalam perkuliahan daring di jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah,

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan pendidikan biologi terkait penggunaan aplikasi video conference dalam perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapai mahasiswa jurusan pendidikan biologi terkait penggunaan aplikasi video conference dalam perkuliahan daring di jurusan pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis pribadi mengenai persepsi dan dampak yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi daring dalam perkulihan daring di jurusan pendidikan biologi Universitas Isalam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tolak ukur dan kontributsi bagi dosen dan lembaga terkait untuk mengembangkan kembali strategi belajar daring dalam penggunaan aplikasi daring di pendidikan jurusan biologi Universitas Isalam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Memberikan masukan bagi lembaga terkait perihal persepsi dari pada mahasiswa jurusan pendidikan biologi yang telah merasakan dampaknya dari perkuliahan daring.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

1. Penelitian terdahulu pertama dari Tamin dengan judul "Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah sosiologi sastra di deparment sastra Indonesia Fak Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin selama masa pandemi virus Covid-19. Design penelitian ini adalah kauntitatif deskriptif dimana penelitian diokuskan pada sampel sebnayak 48 orang duambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis ata yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil peneliian ini menunjukan bahwa persepsi mahasiswa terhap pembelajran daring dengan aplikasi zoom selama masa pandemi ini hampir 65% mahasiswa setuju dengan sistem ini dan sisanya 35% nya menjawab tidak setuju. [11]
2. Selanjutnya dari dari Saragih dkk dengan judul" Persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19" tuuan dari penelitian ini iyalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dairng selama pandemi Covid-19 yang telah berjalan selama kurang lebih satu semester. Design dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang mana sampel di ambil dari 296 orang magasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran daring yang meliputi aspek proses belajar mengajar, kapabilitas dosen, dan sarana/prasarana . dari hasil analisis penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terkait pelaksanaan perkuliahan daring dalam dua aspek yaitu aspek

[11] Tamin,*Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi zoom*.(Jurnal Onoma PBIS:vol 7 no 1,2021)

proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen, naun memiliki persepsi negatif dalam aspek prasarana dan sarana. [12]

3. Penelitian selanjutnya dari Yulianingsih dengan judul "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19" tujuan penelitian untuk mengetahui persepepsi mahasiswa pendidikan oalahra terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengkaji persepsi mahasiswa pendidikan olahraga fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dari hasil penelitian ini menunjukan prosentase 92,3% mahasiswa setuju dengan adanya pemabaljaan daring selama pandemi ovid-19 simpulan , mahasiswa setuju dengan adanya pembelajaran darin selama pandemi covid-19. [13]
4. Selanjutnya dari Napfiah Rojabi Ridh dengan judul " *Exploring EFL Students Perception of Online Learning via Microsoft Teams: Universty Level in Indonesia* " penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu persepsi mahasiwa terkait pembelajaran daring yang diterapkan. Metode dari penelitian ini menggunakan kualitatif , data yang diperoleh merupakan data kualitatif berdasarkan angket untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiwa terkait pembelajaran daring dan penggunaan aplikasinya. Dari hasil penelitian ini bisa dilihat bahwa respons pilihan terkait pilihan aplikasi daring yang paling dominan adalah aplikasi whatsapp karena aplikasi ini memliki kelibihan terkait mudanya mengangkap sinyal sehingga sangat mudah dijangkau, selain itu persepsi mahasiwa terhadap aplkasi pembelajaran daring yang dapat menjaga kualitas pembelajaran adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai palikasi sesuai kondisi materi yang dipelajar. [14]

---

[12] Saragih dkk*Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19* (Jurnal Penelitian pendidikan & pembelajaran:Vol.7 no 3 2020)

[13] Yulianingsih *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19*(Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Vol 4 No 1 2020).

[14] Rojabi Ridh , Exploring EFL Students Perception of Online Learning via Microsoft Teams: Universty Level in Indonesia (Journal UAD : Vol 3.no.2.2020)

5. Penelitian terakhir dari Ratnawati dkk dengan judul “ Persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada matakulia praktik aplikasi teknologi Informasi “ tujuan dari penelitian ini sama dengan yang sebelumnya yakni untuk mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran online di Universitas Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif . penilaian persepsi ini dilakukan dengan 3 proses komponen prosesbelajar mengajar, komponen kemampuan dsosen, serta komponen sarana dan prasana. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring bernilai positif dan tingkatt persepsi sebesar 80%.

H. Metode Penelitian

1. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan pada peneltian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriftif yaitu metode penelitian yang berdasarkan postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa angka menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.[15]

Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran akan persepsi mahaiswa terkait penggunaan aplikasi video conference dalam pembelajaran daring di jurusan Pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sesuai dengan beberapa penjelasan teori dan kerangka berfikir yang akan di paparkan selanjutnya, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantiitatif desrkriptif.[16] Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

[15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, p. 14

[16] yamsir Salam, dan Jaenal Aripin, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 30

menggambarkan dan mengiterprestasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa pendidikan biologi terkait penggunaan aplikasi video conference serta kendala kendala yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi video conference dalam perkulihan daring di jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditari kesimpulanya.[17] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V prodi pendidikan biologi angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjumlah 229 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* yang mana cara pengambilan sampel dilakukan secara acak atau setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dijadikan sampel. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih.[18]

---

[17] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, p. 14

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 2006), h.107

Maka merujuk pada pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yakni 229 mahasiswa. Maka untuk membatasi jumlah populasi yang ada dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena mempertimbangakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Maka peneliti mengambil 20% dari seluruh jumlah populasi yakni 46 mahasiswa angkatan 2019 jurusan pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung.

3. Waktu dan Tempat Penelitian
   a. Tempat Penelitian
      Penelitian ini akan dilakukan di Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
   b. Waktu penelitian
      Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022, di Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan membagikan link google form terkait wawancara dan questionnaire untuk mendapatkan data terkait persepsi mahasiswa terkait penggunaan aplikasi video conference dalam perkulihan daring di Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
   c. Objek penelitian
      Sumber data dalam penelitian ini akan didapatkan sepenuhnya dari persepsi mahasiswa pendidikan biologi yang dikumpulkan dengan instrumen kuesioner, wawancara serta dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti dalam memperoleh data tersebut. Pada penelitian ini untuk mengetahuinya maka data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif. Maka peneliti

menggunakan sebuah instrumen dalam pengumpulan data yaitu angket, wawancara serta dokumentasi.

a. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepada responden yakni mahasiswa pendidikan biologi semester V angkatan 2019 yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket jenis angket tertutup, sehingga responden hanya perlu menjawab pilihan yang sudah di sediakan. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil adaptasi dari teori liliweri 1994 dimana berisi tentang informasi atau kriteria persepsi terhadap pembelajaran online. angket akan di distribusikan menggunakan Google form. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	Item
1	Penerimaan	• mahasiswa bisa menerima materi daring dengan baik • mahasiswa bisa menangkap informsi yang diberikan dosen dengan baik • Mahasiswa bisa mengikuti pelaksanaan kuliah dengan baik • Mahasiswa merasa pembelajaran daring membantu mereka dalam proses pembelajaran • Mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki melalui pembelajaran daring	1,2,3,4,5
2	Pemahaman	• Mahasiswa mampu memahami materi pembelajaran biologi melalui aplikasi tersebut dengan baik • Mahasiswa mampu mengklasifikasikan materi yang diajarkan dengan	6,7,8,9,10

		baik • Mahiswa mampu menganalisa materi dengan baik	
2	Evaluasi	• Mahasiswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran secara daring • Mahasiswa bisa memperbaiki kekurangan saat pemelajaran daring • Mahasiswa bisa mengumpulkan tugas dengan baik	11,12,13,14,15
		Total	15

(Adaptasi berdasarkan teori Liliweri, 1994)

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung inofrmasi-informasi atau keterangan-keteranga.[19] Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai *(interviewee)*.[20] Menurut S. Nasution, wawancara dan interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[21] Sedangkan menurut Imam Suprayogo dan Tabroni, wawancara adalah

[19] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, Ed. II, 2004), 151.

[20] Lexij. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 135.

[21] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 3, 2006), 113.

percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu.[22]

Jenis-jenis wawancara:

1) Wawancara Bebas
   Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana *interviewer* tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan *interviewer* (orang yang diwawancarai)
2) Wawancara Terpimpin
   Wawancara yang menggunakan panduan pokok dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok masalah yang diteliti.
3) Wawancara Bebas Terpimpin
   Merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin yang akan diteliti.
4) Wawancara Perorangan
   Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seseorang yang diwawancarai.
5) Wawancara Kelompok
   Wawancara kelompok apabila proses interview dilakukan lebih dari satu yang diwawancarai.[23]

   Dari jenis wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara dimana seperangkat pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pewawancara telah disiapkan sebelumnya, dan pertanyaan tersebut disesuaikan dengan indikator persepsi mahasiswa terkait penggunaan aplikasi video conference di dalam perkulihan daring di Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung di masa pandemi Covid-19.

---

[22] Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. 2, 2003), 172.

[23] Cholid Narbuka dan Abu Achmad, Op-Cit, 83-85.

c. Dokumentasi

Berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[24] Dokumentasi yang penulis perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perkulihan online menggunakan aplikasi video conference pada masa Pandemi Covid-19 dan sebagainya.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.[25] Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. Dengan kategori Setuju (S) dan Sangat Tidak (TS).

Tabe l.3. Prosedur Scoring Kuesioner

Pernyataan	**Skor**	
	S	**TS**
Tertera dalam angket	2	1

Adapun skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

[24] Suharsimi Arikuntono, Prosedur Penelitian Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 229.

[25] Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 87.

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap penggunaan aplikasi video conference sebagai sarana perkuliahan daring dimasa pandemi covid-19. Penentuan kategori persentase rata-rata menggunakan indikator pada tabel 1.4.

Table 1.4 Kategori Penilaian Angket

Interval persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Kurang baik
0% - 25%	Tidak baik

Adapun untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran daring menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

6. Prosedur analisis data

   Dalam menganalisa persepsi mahasiswa terkait penggunaan aplikasi video conference dalam pembelajaran daring menggunakan analisis statistic menggunakan rumus sebagai berikut:

   a. Skala interval

      Untuk menentukan skala interval skor perspsi maka digunakan rumus berikut ini:

      Skala interval (a . (m - n) : b

      Keterangan :

      a = Jumlah artibut

      m = Skor tertinggi

n = Skor terendah
b = Jumlah skala penilaian yang dibentuk
dalam penelitian ini skala yang di gunakan dalam bentuk skala likert 4

b. Nilai rata-rata
Untuk menghitung angka rata-rata persepsi dari setip jawaban responden atas pernyatan yang telah diajukan maka digunakan rumus sebagai berikut

$$M = \Sigma \frac{fx}{N}$$

Keterangan :
M = Angka rata-rata (mean)
F = Frekuensi
X = Jumlah Nilai
Σfx = Jumlah nilai yang sudah dikalikan frekuensi

c. Median
Untuk meghitung median maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = Bb + C.\frac{i}{f.m}$$

Keterangan :
Me = Median
Bb = Batas Bawah
J = Selisi antra letak median dengan frekuensi kumulatif pada kelas sebelum terdapat median
Fm = Frekensi dimana median berada

d. Modus
Untuk menghitung modus maka digunakan rumus sebagai berikut

$$Md = Bb + C.\frac{(m1)}{m1 + m2}$$

Keterangan :
Md = Modus
Bb = Batas bawah dari kelas terdapatnya modus

M1 = Selisih antara frekuensi kela sterdapatnya modus dengan frekeunsi kelas sebelumnya

M2 = Selisih antara frekuensi kelas terdapatnya modus dengan frekuensikelas sesudahnya

C = Kelas interval

e. Standar deviasi

Untuk menghitung simpangan baku aa standar deviasi maka dugunakan rumus ebagai berikut $s = \frac{\Sigma(\mathrm{xi}-\mathrm{x})}{n}$

Keterangan :

S = Standar deviasi

ΣXi = Jumlah frekuensi data ke-i

X = Jumlah data

n = Banyaknya data

Pada penelitian ini perhitungan untuk statistic deskriptif di olah menggunakan software SPSS versi 21.

I. Sistem pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan maka proposal ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : pertama memuat bagian awal atau hal fomalitas yang meliputi : halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi. Kedua membuat bagian inti terdiri dari 3 bab antara lain:

Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II berisikan landasan teori yaitu tentang persepsi mahasiswa, konsep dari aplikasi belajar daring, dan pembelajaran daring

Bab II Memuat tentang deskripsi singkat terkait objek penelitian, total mahasiswa, total dosen, serta sarana dan prasarana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Dalam kamus psikologi, persepsi diartikan sebgai suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasikan sesuatu.[26]

Menurut Blake dan Sekuler di dalam proses pembelajaran, siswa akan diberikan efek dan kkualitas dari interaksi dan komunikasi. Diindikasikan bahwa jika individu memiliki pandangan yang baik terhadapsesuatu atau orang lain, itu juga akan menguntungkan dirinya sendiri. Persepsi juga bisa dipertimbangkaninterpretasi individu terhadap sesuatu bisa disimpulkan bahwa Persepsi disampaikan dalamberupa ide atau tindakan, ide manusia berdasarkan pengalamannya.[27]

Dalam sebuah jurnal ilmiah, Faisal Hedra memberikan sebuah definisi. Hakikat Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan melalui panca indera yang ipengaruhi pengalamannya sehingga sadar akan apa yang telah diamati yang akhirnya erpengaruh terhadap sikap dan perilakunya. Sedangkan dalam buku HPEQ-Project Dikti 2012, persepsi adalah suatu proses mengorganisasi dan menginterpretasi informasi yang diterima oleh panca indra sensori, tidak hanya melihat dan mendengar secra fisik saja namun juga terhadap maksud dari pola sebuah informasi yang di dapatkan. Persepsi meliputi kegiatan penerimaan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan stimulus.[28]

---

[26] James Drever, kamus psikologi terj. Dari the penguin of psychology oleh Nancy Simanjutak, (Jakarta: Bina Aksara, 1988). Cet. 2, h. 338

[27] Dewi Yanti, Student Perception on the effect of Online Learning During Covid-19. (Acitya Journal of Teaching and Education.vol.3.no.2021)

[28] Nguyen, Tuan. 2015. The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant
Difference and Future Horizons. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching, 11(2), 309-319.

Menurut Bimo Walgito, pengertian persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.[29] Artinya persepsi adalah suatu proses yang berlangsung di dalam pikiran manusia dan dilakukan secara sadar sehingga bisa memproses apa yang dipkirkan dan dengan apa yang ingin dicapai.

Perespsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, bak yang ada diluar maupun yang ada di dalam diri individu. [30]

B. Fungsi persepsi

Persepsi memiliki fungsi tersendiri sistem panca indra manusia yaitu untuk menentukna objek yang ada di tempat itu (pengenalan) dan dimana objek itu berada (lokalisasi). Hal ini penting bagi kelangsungan hidup karena sering kali kita harus mengetahui suatu objek itu sebelum kita dapat mengetahui sifat pentingnya. Sehingga jika kita kita tahu suatu objek adalah apel, kita tahu rasanya enak dan jika kita tahu suatu objek adalah harimau, kita tahu itu binatang buas yang berbahaya kalau diganggu. Fungsi lain selain pengenalan dan lokasi, fungsi persepsi lainya adalah mempertahankan penampilan objek tetap konstan, walaupun kesan yang diterima retina terus menerus berubah. [31]

---

[29] Ibid 23

[30] Gray, J. A., & DiLoreto, M. The Effects of Student Engagement, Student Satisfaction, and Perceived Learning in Online Learning Environments. NCPEA International Journal of Educational Leadership Preparation, 2016 11(1), 98–119.

[31] Lussy Dwitammy. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Dalam Proses Bimbingan Skripsi Lussy Dwiutami Wahyuni Fellianti Muzdalifah" (2004).

C. Poses terjadinya persepsi

1) Proses fisik yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus mengenai alat indera atau resptor . [32]
2) Proses fisiologis, yaitu simulus yanag diterima oleh alat indra atau reseptor dilanjutnkan oleh saraf sensoris keotak.
3) Proses psikologis yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. [33]

D. Indikator persepsi

1) Penerimaan

   Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar kemudian dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak, sehingga muncul suatu kesimpulan.
2) Pemahaman

   Indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda beda bagi setiap individu. Menurut sudirman pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menejemahkan, atau menyatakan

---

[32] Iain Moore, "The Effect of Student Voice on the Perception of Student Agency," *International Journal of Educational Research* 112, no. December 2021 (2022): 101923, https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101923.

[33] Neti Karnati, "Persepsi Mahasiswa Tentang Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Keahlian (Mkdk)," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 17, no. IX (2008): 73–82.

sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. [34]

3) Evaluasi

rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu dengan sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan. [35] evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.[36]

Di samping itu indeks kualitas pembelajaran online berdasarkan Persepsi Guru dan Peserta didik memiliki beberapa Indikator diantaranya sebagai beirkut :

1) Dukungan Pembelajaran

Dalam program online, guru dan badan tekniks harus mendukung siswa dalam kursus untuk membimbing mereka melalui proses belajar, dengan memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar mendukung kemajuan nilai dan kemampuan siswa dalam program online seperti yang dikemukakan oleh Bhuasiri, Xaymoungkhon, Zo, dan ciganek. [37]

2) Kehadiran Sosial

Ini didefinisikan sebagai suatu ukuran sejauh mana peserta didik merasa bahwa adanya faktor yang mendukung peserta didik dibalik pembelajaran, dengan ditunjukan guru kepada siswa sejauh mana

---

[34] Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h.8

[35] Saragih, O., Sebayang F. A. A., Sinaga, A. B. & Ridlo M. R. (Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran, 7 (3), 178-191.2020https://doi.org/10.21093/twt.v7i3.2624

[36] Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h.8

[37] Suprayekti, "Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum."

guru bisa mendorong partisipasi siswa, jadi sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Kim dan Leong yang menunjukan bahwa salah satu indikator ini sangat berpengaruh terhadap peserta didik. [38]

3) Instruksi

Salah satu indikator ini merupakan salah satu kegiatan dimana seorang guru baik tidaknya dalam memberikan suatu strategi dan metode tertentu, dan seorang tenaga pendidik pasti memiliki keahlian dalam menginsttruksikan peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran online seperti yang disampaikan oleh Kuo, Walker, Belland dan Schorder bahwasanya terdapat nilai signifikan peserta didik ketika guru memiliki kemampuan dalam menginstruksikan pembelajaran dengan metode yang baik dan berkualitas. [39]

4) Platform pembelajaran

Dalam pembelajaran online learning sudah seharusnya memiliki medai ayang pas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, karena sesuai dengan ang disampaikan oleh Chiu, dan Chang bahwa fungsionalitas, kemudahan penggunaan media, fleksibilitas, kualiitas data, protabilitas, dan ntegrasi semuanya memberikan efek positif terhadap peserta didik.[40]

5) Strategi mengajar

Salah satu indikator dalam pembelajaran ini merupakan fakto royang sangat penting terutama

---

[38] Berita Mambarasi Nehe, "Students' Perception on Google Meet Video Conferencing Platform During English Speaking Class in Pandemic Era," *Journal of English Education* 10, no. 1 (2021): 93–104, https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE.

[39] Retno Puji Rahayu and Yanty Wirza, "Teachers' Perception of Online Learning during Pandemic Covid-19," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (2020): 392–406.

[40] et al., "Students' Perception of Online Learning during COVID-19 Pandemic: A Case Study on the English Students of STKIP Pamane Talino," *SOSHUM : Jurnal Sosial dan Humaniora* 10, no. 2 (2020): 225–235.

dalam pembelajaran online karena seorang tenaga pendidik akan lebih menarik dan di sukai jika memiliki kemampuan yang baik dalam menyalurkan ilmu yang dimiliki.[41] Dengan variabel interaksi instruktur mengacu pada peran yang diambil soerang guru selama proses pembelajaran . karena selain media yang dibutuhkan strategi pembelajaran juga menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran online.

6) Interaksi

Seperti yang dikemukakan oleh Swan bahwa interaksi antara siswa dan guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Terutama peserta didik akan merasa terbuka dan lebih berani dalam mengemukakan pendepat yang mereka miliki.[42]

E. Faktor-faktor yang memengaruhi Persepsi

Miftah Toha menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal, faktor internal dipengaruhi oleh perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
2) Faktor eksternal, faktor eksternal dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh,

[41] Daniel R. Bailey, Norah Almusharraf, and Asma Almusharraf, "Video Conferencing in the E-Learning Context: Explaining Learning Outcome with the Technology Acceptance Model," *Education and Information Technologies*, no. 0123456789 (2022), https://doi.org/10.1007/s10639-022-10949-1.

[42] Pilar, Elena dan Fransisco. Measuring teachers and learners'perceptions of the quality of their online learning experience (Journal of Distance Education. Vol.4.no.14.2016)

pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. [43]

F. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman, pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.[44] Menurut Nambiar yang menjelaskan bahwa pembelajaran online atau kelas online merupakan sistem baru pendidikan di dalam dunia pendidikan, sistem pendidikan online ini sudah memberikan dampak baik dan bisa diterima dengan baik oleh satu dan lainya. [45] Disamping itu menurut Singh & Thurman ppembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan alat bantu seperti aplikasi zoom, whatsapp, googlemeet dan lainya. [46]

Selaras dengan pengertian di atas Hasan dan Khan juga memberikan keterangan bahwa pembelajaran online

---

[43] Senida Harefa and Grace Lamudur Arta Sihombing, "Students' Perception of Online Learning amidst the Covid-19 Pandemic: A Study of Junior, Senior High School and College Students in a Remote Area," *F1000Research* 10 (2022).

[44] Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 1(1), 56–60.

[45] Nambiar, D. . The impact of online learning during COVID-19 : students ' and teachers ' perspective. (2).2020

[46] Singh, V., & Thurman, A. How Many Ways Can We Define Online Learning? A Systematic Literature Review of Definitions of Online Learning (1988-2018). American Journal of Distance Education, 33(4), 289–306.2019.

adalah pembelajaran lanjutan dari pembelajaran di suatua institusi yang dirubah menjadi pembelajaran via online.[47]

Menurut Dorf pembelajaran dengan teknologi di klasifikasikan menjadi alat belajar, sumber pendidikan, dan lingkungan pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang baik.[48]

Dari beberapa penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah salah satu alat atau metode yang digunakan di masa pandemi ini dengan memanfaatkan teknologi berbasis interrnet guna tetap bisa mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam perkuliahan mesikupun dalam jaringan.

G. Dasar Hukum pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada pertaturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

1) Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
2) Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus (Covid-19);
3) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penatapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;

---

[47] Hasan, N., & Khan, N. H. Online Teaching-Learning During Covid-19 Pandemic: Student. October. (2020)

[48] Dorf, R. C. (2019). Educational Technology. In IEEE Transactions on Education (Vol. 12, Issue-1)

4) SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan TinggiSE Mendikbud No.4 Taun 2020, tentang pelaksanan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona;
6) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.[49]

H. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikaan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun batas-batasannya sebagai berikut:

1) Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas;
2) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.[50]
3) Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19;
4) Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah;

[49] Albert Efendi, Konsep Pembelajaran …, h. 10.

[50] Hendri Pratama et al., "The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic COVID-19: A Literature Review," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 1, no. 2 (2020): 58–68.

5) Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah dberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitati.[51]

I. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran Daring learning yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efesien antara pendidik dengan peserta didik. Kedua, peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lainya tanpa melalui pendidik.[52] Ketiga, dapat memudahkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta dengan orang tua. Keempat, sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis. Kelima, pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan vidio selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Keenam, dapat memudahkan pendidik membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.[53]

J. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran Daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada mahasiswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.[54]

---

[51] Albert Efendi, Konsep Pembelajaran …, h. 11

[52] Shuhada Abdul Raof et al., "Validity and Reliability of Students Perceptions on OBE Approach in Malaysian VC Using Rasch Model," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 2, no. 2 (2021): 44–50.

[53] Albert Efendi, Konsep Pembelajaran …, h. 7

[54] Albert Efendi, Konsep Pembelajaran …, h. 8.

K. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran Daring, pendidik tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun pendidik harus mengacu pada prinsip pembelajaran. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh peserta didik sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Media yang digunakan dalam pembelajaran Online seperti webex, zoom, google meet, say namaste, dan aplikasi yang bisa memange sistem pembelajaran seperti moodle, blackboard dan sebagainya.[55]

Seperti yang dijelaskan oleh Rahman dan Jamain Inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media online sangat diperlukan agar proses pembelajaran tetap berjalan secara dimana pendidik dituntut untuk merancang media pembelajaran online yang interaktif dan menarik.Penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar secara online kegiatan menjadi perhatian utama dalam menjaga kualitas pembelajaran.[56]

L. Pengertian Video Conference

Video conference merupakan salah satu teknologi komunikasi yang memanfaatkan vitur video yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi secara bersamaan tanpa harus bertemu atau bertatap muka langsung meskipun berada di tempat yang berbeda. Aplikasi ini digunakan untuk mengatasi pembelajaran daring. Menurut Subekti aplikasi video conference adalah aplikasi via suara dan gambar untuk membawa orang ke tempat yang berbeda tetapi dalam waktu bersamaan

---

[55] Dawi Yanti *Student's Persception on the Effect of online learning during Covid-19* (Acitya Journal of Teaching and Education.Vol.3.no.2.2021.

[56] Roudlotun & Nashir *Higher Education Students' Perception on online Learning during Covid-19 Pandemic*. (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3.2021)

pada sebuah pertemuan.[57] Platform ini mempunyai pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran baik diterapkan disekolah maupun perguruan tinggi karena selain dapat digunakan untuk berkomunikasi secara online juga dapat transfer suara, video, dan data interaktif antara dua atau lebih kelompok atau orang.

Pendapat lain menurut Purnomo video conference merupakan salah satu media yang dapat menghubungkan satu orang atau lebih untuk berkomunikasi menggunakan akses data, audio, dan gambar yang bersifat duplex (rangkap) dalam waktu yang bersamaan.[58]

Bedasarkan uraian sebelumnya, aplikasi ini termasuk media yang digunakan untuk percakapan melalui video dan audio antar pengguna secara langsung dalam waktu yang bersamaan. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan untuk tatap muka secara langsung dalam jaringan.

M. Jenis-Jenis Video Conference.

Menurut Simanjuntak video confrence dibagi menjadi 3 kategori , sebagai berikut :

a. Personal Video Conferencing, personal video conferencing mengggunakna istilah pribaid karena panggilan ini biasanya hanya diguakan antara dua orang. Pangglan video setidaknya mmebantu komunikasi antara dua orang atau 37 lbih yang memiliki audio dan gambar video bergerak menggunakan oputer, telepon video khusus, atau keduanya. Salah satu contoh vaplikasi yang

[57] Subekti, N. A., Syafruddin, R, Efendi dan S. Sunarti. 2020. Media pembelajaran interaktif berbasis online Balai Penelitian Tanaman Serealia, Marros. Hal 185-204

[58] Purnomo, Dwito, et al., (2013). Pengaruh Penggunaan Modul Hasil Penelitian Pencemaran Lingkungan di Sungai Pepe Surakarta sebagai Sumber Belajar Biologi Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa. FKIP UNS.

masuk ke dalam katergori ini adalah Whatsapp , Line, Telegram dan lainya.

b. Business video conferencing, memiliki solusi yang sama dengan personal vidoe conferencing tetapi dengan enambahan beberapa fitur, di antaranya kemampuan untuk melibatkan banyak orang di panggilan ideo, fitur kolaborasi kemampuan berbagi dokumen, peningkatan kemampuan presentasi , kemampuan papan tulis, pesyaratan bandwiidh tambahan, biaya tambahan. Business video conference dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pertemuan bisnis dan kolaborasi kelompok, bukan kebutuhan pribadi kita untuk berkolaborasi dengan keluarga dan teman. Contoh aplikasi yang menggunakan sistem ini adalah zoom.

c. Web video conferencing, dirancang khusus untuk mengirimkan panggilan video dalam halaman web atau lingkungan tipe kelas.[59]

N. Kelebihan dan kekurangan Video Conferance

Video conference mempunyai beberapa kelebihan yaitu :

a. Meningkatkan dan memperluas suatu komunikasi, kolaborasi dan aliran informasi.
b. Komunikasi menjadi lebih baik dan efektif, yang mana informasi dapat dibagikan lebih cepat.
c. Menjadikan proses komunikasi menjadi efisien, baik dalam segiwaktu, biaya, juga jarak.
d. Memungkinkan pertemuan yang tidak mungkin dilakukan karena biaya perjalanan yang mahal, dan meningkatkan akses pembelajaran.
e. Mengisi kesenjangan dalam layanan pembelajaran, meningkatkan produktivitas pelatihan.

[59] Simanjuntak, *respon pendidikan dasar terhadap pembelajaran jarak jauuh selama pandemi covid-19 di jawa tengah.* (jurnal wahana pendidikanb :2020. Vol 2.no13)

f. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran online.

KekuranganVideo conference adalah :

a. Tidak dapat mengakses materi kapan saja.
b. Ketergantungan yang tidak fleksibel terhadap teknologi.
c. Penggunaan kuota internet yang cenderung boros.[60]

O. Macam-Macam Aplikasi Video Conference Yang Digunakan.

a. Aplikasi Zoom

Menurut Archibald Aplikasi Zoom Cloud Meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran.[61] Aplikasi zoom sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom daapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik [62]

a) Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Zoom

memungkinkan melakukan meeting sampai 100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks saat rapat sedang berlangsung, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur schedule (jadwal), zoom cloud meeting ini dapat bekerja pada perangkat android, iOS, windows, dan mac.

---

[60] Haris , *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring*, ... Journal of Educational Science Volume 02, No 02 Maret *2020*, 82.

[61] Mistar, I. B Students ’Perception on The Use of Whatsapp As A Learning Tool in ESL Classroom Journal of Education and Social Sciences, Vol. 4, (June), (2016). ISSN 2289-9855.

[62] Smart, K.L & Cappel, J.J. (2006). Students’ Perceptions of Online Learning: AComparative Study. Journal of Information Technology Education, Volume 5, 2006. DOI: 1 0.28945/243 · Source: DBLP.

Sedangkan kekurangan dari zoom adalah kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit.[63]

b) Cara penggunaan aplikasi zoom di Android

Adapun proses dan tahap dalam penggunaan aplikasi zoom adalah sebagai berikut :

1) Buka playstore
2) Ketik zoom cloud meeting
3) Klik zoom us
4) Install atau unduh aplikasi tersebut;
5) Setelah terunduh, pilih menu join a meeting;
6) Pilih menu join;
7) Input kode meeting/link.
8) Rapat atau video konferensi sudah bisa dimulai.[64]

b. Aplikasi Microsoft Teams

Microsoft Teams sendiri adalah sebuah platform berbasis obrolan/ percakapan memiliki fitur yang bisa menunjang berbagi file, rapat online dan fitur-fitur lainnya yang sangat dibutuhkan untuk komunikasi. Platform yang memudahkan pekerjaan terutama dunia pendidikan dimasa pandemi. Microsoft teams adalah sebuah aplikasi buatan microsoft yang memang di desain satu paket yang memiliki program lengkap. Aplikasi ini didesain demikian untuk tujuan mempermudah para penggunanya mengakses informasi secara fleksibel yang tidak terikat dengan waktu dan tempat. Aplikasi ini juga memiliki kelebihan bisa dikolaborasikan dengan perangkat-perangkat lunak lainnya.

---

[63] Mohammad, R., Masadeh, T., World, T., Science, I., & Fakhouri, H. (2020). Students Perceptions of Elearning platforms (Moodle , Microsoft Teams and Zoom platforms) in The University of Jordan Education and its Relation to self-study and Academic Achievement During COVID-19 pandemic . 1- Introduction. Advanced Research & Studies Journal, 11(5), 21–33

[64] Ibid 43

a). Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Microsoft Teams

Kelebihan menggunakan aplikasi ms.teams adalah : mendapatkan lebih banyak keuntungan dalam produktivitas dan komunikasi, lebih fokus pada pekerjaan dan sekolah, transparansi yang lebih tinggi, mempromosikan kolaborasi yang baik di tempat kerja/sekolah digital, dan memudahkan masuknya anggota tim baru dapat lebih cepat untuk meningkatkan kecepatan. Selain itu, terdapat kendala dalam menggunakan Microsoft Teams yaitu mahasiswa relatif pasif dalam melaksanakan perkuliahan online. Namun, pendidik masih bisa mengatasi kendala tersebut. Inilah sebabnya mengapa pendidik juga menggunakan aplikasi whatsApp untuk mengingatkan siswa ketika mereka akan belajar online di microsoft teams.[65]

c. Aplikasi Google Meet

Google meet merupakan sebuah fitur premium dari software video converencing dari google. Google meet juga memiliki kelebihan dalam penggunaannya yaitu mendapatkan detail acara yang dibutuhkan sudah disediakan, Dalam rapat online juga sudah terdapat informasi google kalender langsung, sehingga para peserta dapat mengetahui lebih detail dan cepat tentang agenda yang akan di laksanakan. [66]

P. Pandemi Covid-19

Wabah virus baru Corona (COVID-19), mulai terdiagnosis 1 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, RRC. Pada tanggal 25 Maret 2020, yang terinfeksi tercatat sebanyak 422.989 dan yang meninggal 18.916 orang yang berarti tingkat kematiannya 4,4%. Sementara di Indonesia terinfeksi 790 dan meninggal 58 orang yang

[65] Ibid 27
[66] Ibid 27

berarti tingkat kematian 7,3% (beberapa hari sebelumnya tercatat 9,3% tertinggi di dunia). Tapi problem Covid-19 ini yang sangat dikhawatirkan bukan kematiannya, tapi super cepat penyebarannya hampir ke seluruh negara-negara di dunia. Pandemi Covid-19 layaknya ledakan bom yang menghantam dunia dan menimbulkan kepanikan, ketakutan, dan tidak berdayaan global sangat hebat. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan, agar semua masyarakat tidak terpuruk dengan keadaan dan tetap melakukan aktivitas dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan.[67]

Pembelajaran online di masa pandemi pada semua jenjang pendidikan formal merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakankebijakan yang mengharuskan belajar dari rumah. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah atau melalui daring sangat berdampak pada proses pembelajaran, proses penilaian, penurunan kualitas lulusan, dan penurunan penilaian publik terhadap lulusan.[68]

Q. Kendala Pembelajaran Daring

Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali pendidik yang meruapak ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Sejumlah pendidikan mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya terkendala dengan aplikasi pembelajaran, jaringan internet

[67] Ahmad Erani, Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi, (Bogor: IPB Press, 2020), h.3

[68] Nurrochman Hidayatullah, Belajar dari Covid-19 Perspektif Sosiologi, Budaya, Kebijakan & Pendidikan, (Yogyakarta: Kita Menulis, 2020), h.11.

dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasa.[69]

Pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan bagi mahasiswa,mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung, mereka merasa boros dikarenakan kuota yang cepat habis, sulit memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mereka merasa kegiatan sosial mereka dengan teman-temannya terhambat. Mayoritas mahsiswa merasa perkulihan daring tidak efektif, karena dalam praktiknya pendidik lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi.[70]

[69]Rojabi Ridh,Exploring EFL Students Perception of online learning via Microsoft Teams ; University Level in Indonesia, (Journal UAD: Vol. 3,N0.2.2020.p.163)

[70] Nisaul Chaoiroh, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Peserta Didik", Jurnal Pendidikan, Vol.7, No.2, (2020), h.203

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Erani (2020), Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi, (Bogor: IPB Press)

Antonius Setyawan Nur Agung, and Monika Widyastuti Surtikanti. "Students' Perception of Online Learning during COVID-19 Pandemic: A Case Study on the English Students of STKIP Pamane Talino." *Soshum : Jurnal Sosial dan Humaniora* 10, no. 2 (2020): 225–235.

Bailey, Daniel R., Norah Almusharraf, and Asma Almusharraf. "Video Conferencing in the E-Learning Context: Explaining Learning Outcome with the Technology Acceptance Model." *Education and Information Technologies*, no. 0123456789 (2022). https://doi.org/10.1007/s10639-022-10949-1.

Bayu Fitra Prisuna, *Pengaruh penggunaan Aplikasi Google Meet terhadap hasil belajar.* (Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan.Vol. 14,No 2, 2021). H.421

Chairani, Ikfina. "Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 2902 (2020): 39.

Chen. (2003). Student Evaluation of Teaching Effectiveness: An Assessment of Student Perception and Motivation. Carfax Publishing.

Dawi Yanti (2021) *Student's Persception on the Effect of online learning during Covid-19* (Acitya Journal of Teaching and Education.Vol.3.no.2.

Dorf, R. C. (2019). Educational Technology. In IEEE Transactions on Education (Vol. 12, Issue 1)

Ericha Windhiya Pratiwi, "*Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia*, (Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol 34, NO.1.2020).

Fitria Dini & Monica Junita, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online apda mahasiswa saat*

pandemic Covid-19(Jurnal Commonio Ilmu Komunikasi, Vol. IX, No.2.2020)

Etty Ratnawatil Aditya Putra Utama, *Kesulitan Mahasiswa dalam Pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19* (Jurnal Edueksos Vol IX. No 2.2021)

Gray, J. A., & DiLoreto, M. (2016). The Effects of Student Engagement, Student Satisfaction, and Perceived Learning in Online Learning Environments. NCPEA International Journal of Educational Leadership

Harefa, Senida, and Grace Lamudur Arta Sihombing. "Students' Perception of Online Learning amidst the Covid-19 Pandemic: A Study of Junior, Senior High School and College Students in a Remote Area." *F1000Research* 10 (2022).

H. B. Sutopo, (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press)

Imam Suprayogo dan Tabroni, (2003) *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet.)

James Drever (1998) , *kamus psikologi terj. Dari the penguin o psychology oleh Nancy Simanjutak*, (Jakarta: Bina Aksara)

John. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed MethodApproaches*, Third Edition, (USA: SAGE Publication, 2009), p.178

Karnati, Neti. "Persepsi Mahasiswa Tentang Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Keahlian (Mkdk)." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 17, no. IX (2008): 73–82.

Kaufmann, R., Sellnow, D. D., & Frisby, B. N. (2016). The development and validation of the online learning climate scale (OLCS). Communication Education, 65, 307–321.doi:10.1080/03634523.2015.1101778

Koohang, A., Paliszkiewicz, J., Goluchowski, J., & Nord, J. H. (2016). Active learning for knowledge construction in e-learning: A replication study. The Journal of Computer Information Systems, 56, 238–243.doi:10.1080/08874417.2016.1153914

Lussy Dwiutami Wahyuni Fellianti Muzdalifah "Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Dalam Proses Bimbingan Skripsi" (2004).

Maudiarti, Santi. "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 51–66.

Milya Sari,(2020) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. (Journal : Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol 6.no.1

Mistar, I.B (2016) Students' *Perception on The Use of Whatsapp As A Learning Tool in ESL Classroom.Journal of Education and Social Sciences,* Vol. 4, (June) ISSN 2289-9855.

Moore, Iain. "The Effect of Student Voice on the Perception of Student Agency." *International Journal of Educational Research* 112, no. December 2021 (2022): 101923. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101923.

Mohammad, R., Masadeh, T., World, T., Science, I., & Fakhouri, H. (2020). *Students' Perceptions of Elearning platforms (Moodle, Microsoft Teams and Zoom platforms) in The University of Jordan Education and its Relation to self-study and Academic Achievement During COVID-19 pandemic. 1-*Introduction. Advanced Research & Studies Journal, 11(5), 21–33

Munawir, Surur Miftahus, Masruro umi, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa padmasa Pandemi Covid-19 Prodi Ekonomi Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021*. (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5 no 2 2021).h 4720

Nehe, Berita Mambarasi. "Students' Perception on Google Meet Video Conferencing Platform During English Speaking Class in Pandemic Era." *Journal of English Education* 10, no. 1 (2021): 93–104. https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE.

Nguyen, Tuan. 2015. The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant

Nisaul Chaoiroh, (2021) "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Peserta Didik", Jurnal Pendidikan, Vol.7, No.2,)

Nurrochman Hidayatullah, (2021) Belajar dari Covid-19 Perspektif Sosiologi, Budaya, Kebijakan & Pendidikan, (Yogyakarta: Kita Menulis)

Pratama, Hendri, Mohamed Nor Azhari Azman, Gulzhaina K. Kassymova, and Shakizat S. Duisenbayeva. "The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic COVID-19: A Literature Review." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 1, no. 2 (2020): 58–68.

Pratama, Rahardian Okta, Lindawati Kartika, and Andita Sayekti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 2 (2018): 153–163.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor YanMempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains* (SAINTEKS).

Pilar, Elena dan Fransisco.(2016) *Measuring teachers and learners'perceptions of the quality of their online learning experience* (Journal of Distance Education. Vol.4.no.14) Preparation, 11(1), 98–119.

Rojabi Ridh(2020) ,*Exploring EFL Students Perception of online learning via Microsoft Teams ; University Level in Indonesia*, (Journal UAD: Vol. 3,N0.2)

Roudlotun & Nashir (2021) *Higher Education Students' Perception on online Learning during Covid-19 Pandemic*. (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3).

Rahayu, Retno Puji, and Yanty Wirza. "Teachers' Perception of Online Learning during Pandemic Covid-19." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (2020): 392–406.

Raof, Shuhada Abdul, Aede Hatib Musta'amal, Farid Kamil Zamzuri, and Mohammad Hafiz Salleh. "Validity and Reliability of Students Perceptions on OBE Approach in Malaysian VC Using Rasch Model." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 2, no. 2 (2021): 44–50.

Septiana, Dita, and Siti Zuhriyah. "The Use of Video Conferencing To Support Distance Learning and Developing Students'

Communicative Competence" (2016).

Suprayekti, Suprayekti. "Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 24, no. XV (2011): 204–209.

S. Nasution, (2006) *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Saragih dkk (2020) *Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19* (Jurnal Penelitian pendidikan & pembelajaran:Vol.7 no 3)

Setiani Adris, *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di masa pandemic dan setelah pandemic COVID-19.* (Jurnal Unnes, Vol 2 no 8. 2020)

Smart, K.L & Cappel, J.J. (2006). *Students' Perceptions of Online Learning: A Comparative Study*. Journal of Information Technology Education, Volume 5, 2006. DOI: 1 0.28945/243 · Source: DBLP.

Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikuntono, (2006) Prosedur Penelitian Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta)

Surat Edaran No: B.1987/UN.16/R/KP.011/09/2021

Sutrisno Hadi, (2004) *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, Ed. II)

Tamin, (2021) *Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi zoom*.(Jurnal Onoma PBIS:vol 7 no 1)

Tri Damayanti, *E-Leaarning Pendidikan Jarak jauh: metode konsep yang mengubah pembelajran di perguruan tinggi di Indonesia*, (jurnal Pendidikan terbuka dan Jarak Jauh) Vol.2, No.2. 2007.h.101

Widiyastuti, Nia, Slameto Slameto, and Elvira Hoesein Radia. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Adobe Flash Materi Bumi Dan Alam Semesta." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 77–84.

Windhiyana, Ericha. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (2020): 1–8.

Yulianingsih (2020) *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19*(Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Vol 4 No 1).

Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h.8